

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks *Basa Krama Alus* Melalui Model *Project Based Learning*

Hananti Nindita Putri^{1*}, Joko Daryanto²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Sebelas Maret,
Jalan Slamet Riyadi No.449, Surakarta, Jawa Tengah 57126, Indonesia

Email korespondensi: jokodaryanto@staff.uns.ac.id

Dikirim: 1 Juni

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4>

Direvisi: 1 Juli

Diterima: 1 Agustus

Kata Kunci:		Abstrak
Keyword Project-Based Learning	1:	Background: The Javanese "krama alus" dialect is a cultural heritage that is increasingly being eroded by the dominance of Indonesian and the Javanese "ngoko" dialect in the daily communication of elementary school students. At SDN 1 Kebakan, 92% of fifth-grade students scored below the Minimum Passing Score (KKM 70) in writing texts in krama alus. Method: This study employed a Classroom Action Research (PTK) approach conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, interviews, documentation, and writing performance tests, then analyzed using the Miles and Huberman model.
Keyword 2: Basa Krama Alus	2:	
Keyword Writing Skills	3:	Results: The implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model showed a significant improvement. The pre-intervention average score of 40.90, with an 8% mastery rate, increased to 82.52 with an 84% mastery rate at the end of Cycle II. Improvements were observed in the areas of phonology, vocabulary, sentence structure, capitalization, and punctuation. Implications: The PjBL model has proven effective as an innovative learning alternative that not only enhances writing skills but also fosters students' appreciation for the Javanese language and culture as part of preserving local cultural identity.
Keyword Classroom Action Research	4:	
Keyword Javanese Language	5:	



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jawa merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang memiliki nilai luhur dan perlu terus dilestarikan di tengah arus globalisasi yang semakin deras. Di antara ragam bahasa Jawa, basa krama alus merupakan bentuk yang paling halus dan mencerminkan nilai kesopanan tertinggi dalam sistem unggah-ungguh. Bahasa ini lazim digunakan dalam komunikasi antara generasi muda kepada orang yang lebih tua atau dihormati (Arfianingrum, 2020). Kondisi ini dipertegas oleh (Azizah & Subrata, 2022) yang menemukan bahwa penggunaan bahasa Jawa krama inggil di kalangan siswa sekolah dasar semakin menurun disebabkan oleh faktor keluarga, lingkungan pergaulan, dan minimnya pembiasaan di kelas, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih terarah dan terstruktur. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa penguasaan basa krama alus di kalangan siswa sekolah dasar semakin menurun secara signifikan (Nadhiroh & Setyawan, 2021).

Penurunan penggunaan bahasa Jawa krama alus tidak terlepas dari pengaruh globalisasi dan dominasi penggunaan bahasa Indonesia serta bahasa Jawa ngoko dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini berdampak langsung pada rendahnya keterampilan menulis siswa dalam basa krama alus. Hal ini diperkuat oleh temuan (Khabibah & Munir, 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa Jawa ragam krama di kalangan generasi muda mengalami penurunan drastis akibat minimnya pembiasaan dalam lingkungan keluarga dan lemahnya dukungan pembelajaran di sekolah dasar. Dalam konteks ini, sekolah memegang peran strategis sebagai benteng pelestarian bahasa dan budaya daerah.

Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada berbagai tingkatan. (Sawyer, 2006) menyatakan bahwa PjBL mendorong keterlibatan aktif siswa melalui penyelesaian proyek otentik yang terhubung dengan konteks kehidupan nyata, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar secara bermakna. Senada dengan itu, (Rizkia Aditia & Astuti, 2026) dalam tinjauan sistematis mereka menemukan bahwa PjBL memiliki dampak positif yang konsisten terhadap pencapaian akademik, terutama pada aspek keterampilan menulis dan berpikir kritis di berbagai jenjang pendidikan.

Di Indonesia, penerapan PjBL dalam pembelajaran bahasa daerah masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada metode ceramah atau Problem Based Learning yang cenderung kurang kontekstual dan interaktif dalam konteks pembelajaran bahasa Jawa krama alus (Samsiyah et al., 2020). Padahal, pendekatan berbasis proyek yang mengintegrasikan konteks budaya lokal berpotensi besar untuk menghidupkan kembali minat siswa terhadap bahasa daerah, sebagaimana ditegaskan oleh (Rahman et al., 2022) dalam kajian pengembangan bahan ajar bahasa Jawa berbasis kearifan lokal. Lebih lanjut, (Andari et al., 2025) menegaskan bahwa integrasi muatan kearifan lokal dalam desain pembelajaran bahasa daerah secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat identitas budaya mereka sejak dini.

Masalah Penelitian

Berdasarkan observasi awal di SDN 1 Kebakan, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks basa krama alus siswa kelas V masih sangat rendah. Dari 25 siswa, sebanyak 19 siswa (76%) lebih terbiasa menggunakan bahasa ngoko atau Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, dan hanya 6 siswa (24%) yang berupaya menggunakan krama meskipun belum tepat strukturnya. Hasil pretest menunjukkan bahwa 23 siswa (92%) memperoleh nilai di bawah KKM (70), dengan rata-rata nilai kelas hanya 40,90. Siswa mengalami kesulitan pada aspek pemilihan diksi krama alus yang tepat, penulisan fonem, dan penyusunan kalimat yang efektif sesuai unggah-ungguh. Temuan ini diperkuat oleh (Hanida et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa kesalahan penulisan bahasa Jawa siswa kelas V sekolah dasar didominasi oleh kesalahan pada tataran fonologi, pemilihan kata, dan penggunaan tanda baca, yang disebabkan oleh rendahnya penguasaan kaidah penulisan bahasa Jawa serta kuatnya interferensi bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Keadaan Terkini Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis. (Sitanggang et al., 2023) membuktikan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga mendorong motivasi belajar siswa secara signifikan. Sejalan dengan itu, (Lestari et al., 2023) membuktikan bahwa penerapan PjBL pada pembelajaran bahasa di kelas IV sekolah dasar secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa dibandingkan dengan metode konvensional, terutama dalam hal kekayaan ide dan keruntutan struktur tulisan. (Wulandari et al., 2025) menunjukkan bahwa PjBL dengan pendekatan saintifik mampu meningkatkan kualitas teks eksposisi siswa. Sementara itu, pada skala internasional, (Yuliana & Sahayu, 2024) dalam tinjauan sistematis mereka menemukan bahwa PjBL secara konsisten meningkatkan keterlibatan dan kemampuan menulis siswa bila dilaksanakan dengan panduan yang terstruktur. Dalam konteks pelestarian bahasa daerah, (Rahman et al., 2022) menekankan pentingnya pendidikan formal sebagai sarana revitalisasi bahasa daerah melalui integrasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian, dan Tujuan

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model PjBL secara spesifik dalam konteks pembelajaran bahasa Jawa krama alus di tingkat sekolah dasar. Meskipun PjBL telah banyak dikaji dalam mata pelajaran lain, penerapannya untuk pembelajaran bahasa daerah, khususnya bahasa Jawa krama alus dengan sistem unggah-ungguh yang kompleks, masih sangat terbatas dan belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Kesenjangan ini mendorong peneliti untuk menghadirkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, inovatif, dan bermakna bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan

keterampilan menulis teks basa krama alus pada siswa kelas V SDN 1 Kebakan tahun pelajaran 2024/2025, sekaligus berkontribusi pada upaya pelestarian bahasa dan budaya Jawa melalui pendidikan formal.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian ini mengadaptasi model spiral PTK yang mencakup tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection) dalam setiap siklusnya.

Data dan Sumber Data

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 1 Kebakan, Mojosongo, Boyolali pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas V beserta guru kelas. Data primer diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis teks basa krama alus, lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru, serta catatan wawancara. Data sekunder mencakup dokumen silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan hasil evaluasi harian sebelum tindakan.

Teknik Pengambilan Data

Data dikumpulkan melalui empat teknik: (1) Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan lembar observasi terstruktur untuk guru dan siswa; (2) Wawancara semi terstruktur dengan guru kelas V dan beberapa siswa untuk menggali kendala dan persepsi pembelajaran; (3) Dokumentasi, berupa foto kegiatan, hasil proyek siswa, dan dokumen pembelajaran; (4) Tes unjuk kerja menulis teks basa krama alus yang dilaksanakan setiap pertemuan untuk mengukur peningkatan keterampilan siswa secara berkala.

Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, & Saldana yang diadaptasi dalam Nolen (2020) meliputi empat tahap: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai minimal 80% dari seluruh siswa.

HASIL

Kegiatan pratindakan yang dilaksanakan menunjukkan perolehan nilai yang ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Keterampilan Menulis Teks *Basa Krama Alus* Pratindakan

No	Interval	f_i	x_i	$f_i.x_i$	Presentase (%)	
					Relatif	Kumulatif

1	18-27	4	22,5	90	16%	4
2	28-37	8	32,5	260	32%	12
3	38-47	8	42,5	340	32%	20
4	48-57	0	52,5	0	0%	20
5	58-67	3	62,5	187,5	12%	23
6	68-77	2	72,5	145	8%	25
Jumlah		25	285	1022,5	100%	
Nilai Rata-rata				40,9		
Ketuntasan (2:25)x100				8%		
Nilai Tertinggi				73		
Nilai Terendah				18		

Tabel 1 memperlihatkan hasil nilai pratindakan siswa yang sebagian besar berada pada kategori rendah. Sebanyak 4 siswa (16%) berada pada interval nilai 18-27, 8 siswa (32%) pada interval 28-37, dan 8 siswa (32%) lainnya pada interval 38-47. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada interval 48-57 (0%). Selanjutnya, terdapat 3 siswa (12%) pada interval 58-67, serta 2 siswa (8%) pada interval 68-77. Pola distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan hanya 2 siswa (8%) yang berhasil mencapai atau mendekati KKM.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Keterampilan Menulis Teks *Basa Krama Alus* Siklus I Pertemuan 1

No	Interval	f_i	xi	$f_i.xi$	Presentase (%)	
					Relatif	Kumulatif
1	36-44	5	40	200	20%	5
2	45-53	5	49	245	20%	10
3	54-62	5	58	290	20%	15
4	63-71	7	67	469	28%	22
5	72-80	2	76	152	8%	24
6	81-89	1	85	85	4%	25
Jumlah		25	375	1441	100%	
Nilai Rata-rata				57,64		
Ketuntasan (2:25)x100				20%		
Nilai Tertinggi				86		
Nilai Terendah				36		

Tabel 2 hasilnya memperlihatkan rata-rata kelas sebesar 58,04, dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 36. Distribusi skor siswa adalah: lima siswa berada pada interval 36-44, lima siswa pada interval 45-53, lima siswa pada interval 54-62, tujuh siswa pada interval 64-72, dua siswa pada interval 73-80, serta satu siswa pada interval 81-89. Frekuensi nilai keterampilan menulis teks basa krama alus paling banyak berada pada interval 64-72, yaitu sebanyak 7 peserta didik. Sedangkan frekuensi nilai keterampilan menulis teks *basa krama alus* paling sedikit berada pada interval 81-89.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Keterampilan Menulis Teks *Basa Krama Alus* Siklus I Pertemuan 2

No	Interval	f_i	xi	$f_i.xi$	Presentase (%)	
					Relatif	Kumulatif
1	42-50	7	46	322	28%	7
2	51-59	4	55	220	16%	11
3	60-68	3	64	192	12%	14
4	69-77	5	73	365	20%	19
5	78-86	5	82	410	20%	24
6	87-95	1	91	91	4%	25
Jumlah		25	411	1600	100%	
Nilai Rata-rata				64		
Ketuntasan $(2:25) \times 100$				44%		
Nilai Tertinggi				89		
Nilai Terendah				42		

Tabel 3 memperlihatkan bahwa terdapat tujuh siswa yang memperoleh nilai pada interval 42–50, empat siswa pada interval 51–59, tiga siswa pada interval 60–68, lima siswa pada interval 69–77, lima siswa pada interval 78–86, serta satu siswa pada interval 87–95. Distribusi nilai keterampilan menulis teks basa krama alus paling banyak terdapat pada interval 42–50 dengan jumlah 7 siswa, sedangkan yang paling sedikit berada pada interval 87–95 sebanyak satu peserta didik.

Hasil yang diperoleh dari tindakan siklus I belum memenuhi kriteria yang ditetapkan pada penelitian sebesar 80%, akibatnya diadakan tindakan siklus II. Tabel 4 menyajikan perolehan nilai peserta didik siklus II.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Keterampilan Menulis Teks *Basa Krama Alus* Siklus II Pertemuan 1

No	Interval	f_i	xi	$f_i.xi$	Presentase (%)	
					Relatif	Kumulatif
1	43-51	2	47	94	8%	2
2	52-60	3	56	168	12%	5
3	61-69	5	65	325	20%	10
4	70-78	3	74	222	12%	13
5	79-87	9	83	747	36%	22
6	88-96	3	92	276	12%	25
Jumlah		25	417	1832	100%	
Nilai Rata-rata				73,28		
Ketuntasan $(2:25) \times 100$				60%		
Nilai Tertinggi				93		
Nilai Terendah				43		

Tabel 4 menampilkan bahwa terdapat dua siswa yang meraih nilai pada interval 43–51, tiga siswa pada interval 52–60, lima siswa pada interval 61–69, tiga siswa pada interval 70–78, sembilan siswa pada interval 79–87, serta tiga siswa pada interval 88–96. Frekuensi nilai keterampilan menulis teks basa krama alus paling banyak berada pada interval 79–87, yaitu sebanyak 9 peserta didik.

Sedangkan frekuensi nilai keterampilan menulis teks *basa krama alus* paling sedikit berada pada interval 43-51 yaitu 2 peserta didik.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Keterampilan Menulis Teks *Basa Krama Alus* Siklus II Pertemuan 2

No	Interval	f_i	x_i	$f_i.x_i$	Presentase (%)	
					Relatif	Kumulatif
1	63-69	4	66	264	16%	4
2	70-76	4	73	292	16%	8
3	77-83	5	80	400	20%	13
4	84-90	6	87	522	24%	19
5	91-97	3	94	282	12%	22
6	98-104	3	101	303	12%	25
Jumlah		25	501	2063	100%	
Nilai Rata-rata				82,52		
Ketuntasan $(2:25) \times 100$				84%		
Nilai Tertinggi				100		
Nilai Terendah				63		

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks *basa krama alus* siswa kelas V SDN 1 Kebakan. Temuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya baik pada skala nasional maupun internasional. Secara teoritis, efektivitas PjBL dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui perspektif pembelajaran berbasis konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara kolaboratif melalui interaksi sosial dan pengalaman autentik. Dalam setiap sesi PjBL, siswa bekerja dalam kelompok untuk merancang, mendiskusikan, dan menghasilkan proyek teks *krama alus* bersama-sama. Proses ini menciptakan suasana belajar yang mendorong setiap anggota kelompok untuk saling mendukung dalam memahami kaidah *krama alus* yang kompleks (Sawyer, 2006).

Peningkatan aspek diksi dan struktur kalimat yang signifikan pada Siklus II berkaitan erat dengan prinsip pembelajaran autentik dalam PjBL. (Saffana et al., 2021) menegaskan bahwa keterampilan menulis siswa sekolah dasar memiliki korelasi positif yang signifikan dengan penguasaan tata bahasa; semakin kuat penguasaan kaidah kebahasaan siswa, semakin tinggi pula kualitas tulisan yang dihasilkan. Hal serupa juga ditunjukkan oleh (Wiratama et al., 2022) yang menemukan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar mampu meningkatkan akurasi tata bahasa siswa hingga 35% dibandingkan metode konvensional, khususnya pada penulisan teks dalam bahasa daerah.

Sejalan dengan itu, (Poerwanti, 2021) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa, dan penilaiannya harus mencakup baik asesmen proses maupun asesmen hasil yang disusun berdasarkan kriteria tertentu sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Temuan ini selaras dengan (Winarni et al., 2022)

yang menyatakan bahwa keterampilan menulis kreatif bermuatan nilai karakter di sekolah dasar dapat ditingkatkan secara signifikan ketika pembelajaran dirancang secara kontekstual dan melibatkan pengalaman autentik yang bermakna bagi siswa. Hal ini mengonfirmasi pentingnya model pembelajaran yang tidak hanya melatih menulis secara mekanis, tetapi juga membangun kompetensi gramatikal secara kontekstual seperti yang difasilitasi oleh PjBL. Ketika siswa diminta untuk menghasilkan produk nyata, seperti teks percakapan atau surat resmi berbahasa krama alus, mereka memiliki tujuan yang jelas dan kontekstual dalam belajar (Rizkia Aditia & Astuti, 2026). Hal ini selaras dengan temuan (Khafifah et al., 2024) yang menyatakan bahwa PjBL meningkatkan motivasi intrinsik dan keterampilan menulis siswa karena pembelajaran terasa bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata. (Cahyo et al., 2020) juga menegaskan bahwa PjBL memungkinkan siswa terlibat langsung dalam konteks budaya yang memperkuat penguasaan bahasa sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap tradisi lokal.

Dari perspektif pelestarian bahasa, temuan ini mendukung argumen (Rahman et al., 2022) bahwa pendidikan formal merupakan wahana penting dalam revitalisasi bahasa daerah. Sejalan dengan temuan tersebut, (Ardiansyah & Yulya, 2022) menegaskan bahwa pembiasaan bahasa Jawa krama dalam kegiatan pembelajaran formal di madrasah ibtidaiyah terbukti efektif sebagai strategi pelestarian budaya lokal sekaligus pembentuk karakter sopan santun siswa sejak dini. Dengan mengintegrasikan proyek-proyek yang bermakna dalam pembelajaran bahasa Jawa krama alus, siswa tidak sekadar belajar kaidah bahasa secara mekanis, tetapi juga membangun hubungan emosional dan kultural dengan warisan leluhur mereka. Senada dengan itu, (Sembiring & Lestari, 2024) menegaskan bahwa integrasi bahasa daerah dalam pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan vitalitas bahasa lokal sekaligus memperkuat identitas budaya siswa secara berkelanjutan. Temuan ini juga sejalan dengan (Arifah, 2024) yang membuktikan bahwa program revitalisasi bahasa daerah yang melibatkan pendekatan pembelajaran aktif dan berbasis produk di sekolah dasar berhasil meningkatkan vitalitas bahasa lokal secara terukur dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

Keberhasilan penelitian ini juga tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator yang aktif. Intensifikasi bimbingan individual dan penyediaan media pendukung seperti kamus krama alus mini pada Siklus II terbukti krusial dalam mengatasi kesulitan siswa. Temuan ini mengonfirmasi pentingnya scaffolding yang terstruktur dalam implementasi PjBL, sebagaimana direkomendasikan oleh (Yulia Darmayanti, 2021) dalam tinjauan sistematis mereka tentang PjBL dan keterampilan menulis. Sejalan dengan itu, (Marina et al., 2025) menunjukkan bahwa bimbingan guru yang intensif dalam setiap tahapan PjBL berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas produk tulisan siswa sekolah dasar. (Khabibah & Munir, 2025) juga menambahkan bahwa penerapan PjBL yang dilengkapi dengan scaffolding yang sistematis dan umpan balik formatif yang berkelanjutan terbukti secara efektif meningkatkan kompetensi menulis siswa sekolah dasar pada berbagai jenis teks, termasuk teks dalam bahasa daerah.

Meskipun demikian, terdapat 4 siswa (16%) yang masih belum mencapai KKM pada akhir Siklus II. Analisis mendalam menunjukkan bahwa siswa-siswa ini menghadapi tantangan berlapis: selain kurang terpapar bahasa Jawa krama di lingkungan rumah, mereka juga menunjukkan gaya belajar yang berbeda yang memerlukan pendekatan diferensiasi lebih lanjut. Temuan ini menegaskan bahwa tidak ada satu metode pun yang universal, dan PjBL perlu dikombinasikan dengan strategi diferensiasi untuk mengakomodasi keberagaman kebutuhan belajar siswa (Sawyer, 2006).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks basa krama alus siswa kelas V SDN 1 Kebakan tahun pelajaran 2024/2025. Peningkatan terjadi secara bertahap dan konsisten dari pratindakan dengan nilai rata-rata 40,90 dan ketuntasan 8%, hingga Siklus II Pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 82,52 dan ketuntasan klasikal 84%, melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Peningkatan keterampilan menulis mencakup seluruh aspek yang dinilai, yakni penulisan fonem, ketepatan diksi krama alus, kelogisan struktur kalimat, serta penggunaan kapitalisasi dan tanda baca yang benar. Di luar aspek kognitif, model PjBL juga berhasil menumbuhkan motivasi, partisipasi aktif, dan apresiasi siswa terhadap bahasa dan budaya Jawa sebagai bagian dari identitas budaya lokal yang perlu dilestarikan.

Penelitian ini merekomendasikan agar guru bahasa Jawa di sekolah dasar mengadopsi model PjBL sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, dengan memperhatikan pentingnya scaffolding yang terstruktur, penyediaan media pendukung yang memadai, dan diferensiasi pembelajaran untuk mengakomodasi keberagaman kebutuhan siswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi penerapan PjBL dalam konteks pembelajaran bahasa daerah lainnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, A. P., Ramadhani, R. O., Ghani Sukoco, P., Setiyanti, A. T., Sukamto, A. S., Krismadevi, A., & Sakti, B. P. (2025). Pengaruh Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Jawa dan Kaitannya dengan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTPP)*, 03, 633–641.
- Ardiansyah, M. F., & Yulya, N. M. (2022). Pelestarian Budaya Lokal Melalui Pembiasaan Bahasa Jawa Krama di Madrasah Ibtidaiyah. In *Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan* (Vol. 01, Number 01).
- Arfianingrum, P. (2020). Penerapan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Sesuai Dengan Konteks Tingkat Tutur Budaya Jawa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.6963>
- Arifah, N. (2024). *Revitalisasi Bahasa Daerah Melalui Kreativitas Cerita Anak Berbahasa Jawa Sebagai Bahan Pembelajaran di Yogyakarta*.

-
- Azizah, D. D., & Subrata, H. (2022). Implementasi Bahasa Jawa Krama Inggil pada Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar di Wilayah Trenggalek. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 8(2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Cahyo, A. U., Abidin, Z., & Rigiyaniti, A. (2020). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning terhadap Sikap Ilmiah pada Mahasiswa PGSD. *Educational Journal of Bhayangkara*, 1(1), 1–12. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/EDUKARYA>
- Hanida, M., Daryanto, J., Studi PGSD, P., Sebelas Maret, U., Brigjend Slamet Riyadi No, J., & Tengah, J. (2023). *Analisis kesalahan ejaan bahasa jawa pada karangan narasi peserta didik kelas v sekolah dasar*.
- Khabibah, N. P. N., & Munir, M. M. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3). <https://doi.org/10.62491/njpi.2025.v5i3-17>
- Khafifah, U., Wardana, A. E., & Triana, P. M. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis karangan narasi. *Borobudur Educational Review*, 4(2), 23–33. <https://doi.org/10.31603/bedr.11777>
- Lestari, C., Syarifudin, T., & Sariandini, A. (2023). *Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung*.
- Marina, Siburian, P., & Agustina Purba, C. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa. *Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1).
- Poerwanti, J. I. S. (2021). *Analisis kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan penilaian kinerja keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar*.
- Rahman, I. N., Sabar Narimo, Ahmad Muhibbin, Laili Etika Rahmawati, & Endang Fauziati. (2022). Impact of Javanese Language Preservation on Javanese language skills in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(4), 671–679. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.54233>
- Rizkia Aditia, G., & Astuti, S. (2026). A Systematic Literature Review of Project-Based Learning Models in En-hancing EFL Learners' English Writing Skills. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 15(1), 21–33. <https://journals.ristek.or.id/index.php/jiph/index>
- Saffana, E. N., Slamet, S. T., & Budiharto, T. (2021). *Studi korelasional antara kebiasaan membaca dan penguasaan tata bahasa dengan keterampilan menulis deskripsi kelas V sekolah dasar*.
- Samsiyah, S., Musadad, A. A., & Pelu, M. (2020). *Urgency of Project Based Learning Model in Social Studies Learning to Improve Students Learning Achievement*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>

- Sawyer, R. K. (2006). *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences*.
- Sembiring, R. P. B., & Lestari, F. A. (2024). Revitalisasi Bahasa Daerah Dalam Era GoblalisasaiAntara Pelestarian dan Modernisasi. In *ISSN: XXXX-XXX* (Vol. 1, Number 1).
- Sitanggang, E. H., Hasratuddin, H., & Juhana, J. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1534–1539. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1546>
- Winarni, R., Slamet, S. Y., Poerwanti, J. I., Ismail Sriyanto, M., Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning. In *Jurnal Widya Laksana* (Vol. 11, Number 1).
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>
- Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., Asmara, A., & Muhammadiyah, U. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Model Project Based Learning dengan Pendekatan Saintifik. In *Didaktika: Jurnal Kependidikan* (Vol. 14, Number 1). <https://jurnaldidaktika.org417>
- Yulia Darmayanti, R. (2021). *Pengembangan Media Komik dalam Pembelajaran Ungguh-Ungguh Bahasa Jawa Ragam Bahasa Ngoko dan Krama Pada Siswa Kelas IV*.
- Yuliana, F., & Sahayu, W. (2024). Enhancing student english writing skills through Project-Based Learning. *English Review: Journal of English Education*, 12(1), 409–418. <https://doi.org/10.25134/erjee.v12i1.8833>